

7

A. Kesimpulan.

Berdasarkan data yang telah penulis sajikan dan hasil analisa, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa bentuk-bentuk dari kegiatan pembiasaan di TK Dharma Wanita Simo Angin-angin, Wonoayu, Sidoarjo adalah melalui keteladanan guru, latihan, bimbingan dan nasehat-nasehat.
2. Adapun kegiatan pembiasaan dalam membentuk prilaku keagamaan anak di TK Dharma Wanita Simo Angin-angin, Wonoayu, Sidoarjo periode / tahun ajaran 1998/1999, menunjukkan adanya korelasi atau hubungan dengan menerima hipotesis kerja yang berbunyi kegiatan pembiasaan berperan terhadap pembentukan prilaku keagamaan anak dan sebaliknya menolak hipotesis nihil yang berbunyi tidak adanya peran kegiatan pembiasaan terhadap pembentukan prilaku keagamaan anak.
3. Bahwa peran kegiatan pembiasaan terhadap pembentukan prilaku keagamaan anak di TK Dharma Wanita Simo Angin-angin, Wonoayu, Sidoarjo agak rendah perannya, dalam arti kegiatan pembiasaan agak rendah dalam membantu pembentukan prilaku keagamaan anak. Terbukti dari " r " hasil yang diperoleh menunjukkan angka-angka 0,533. Bila dilihat pada tabel interpretasi angka tersebut berada pada " r " antara 0,400 - 0,600 yang berarti berperan agak rendah.

B. Saran-Saran.

Berdasarkan kesimpulan yang kami peroleh, maka penulis dapat memberikan saran- saran sebagai berikut :

1. Bagi orang tua, hendaknya mengadakan retropeksi dari pada kesibukan dan tidakan meraka selama ini, terutama kebutuhan yang menyangkut anak-anaknya, baik itu kebutuhan jasmani maupun rohani. Disamping itu orang tua hendaknya memberikan teladan, bimbingan, latihan, dan pembiasaan yang baik pada diri anak, agar pembiasaan dalam membentuk prilaku keagamaan anak di sekolah tidak mudah terlupakan oleh anak.
2. Bagi pihak sekolah, hendaknya dalam meberikan kebiasaan-kebiasaan dalam mebentuk prilaku keagamaan anak lebih ditingkatkan lagi mengingat hasil yang dicapai oleh anak dalam bentuk pembentukan prilaku anak agak rendah hasilnya. Perlu diingat oleh guru bahwa pembentukan sikap, pembinaan moral dan prilaku keagamaan pada umumnya terjadi melalui pengalaman sejak kecil. Untuk itu sebelum terlambat, pembentukan tersebut harus dapat dimulai sedini mungkin.

C. Kata Penutup.

Dengan segala iringan puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Alloh SWT atas rohman rohimnya, hidayah dan taufiknya serta berkat bimbingan dan pengarahan bapak pembimbing, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari, tulisan dalam bentuk sederhana ini banyak kesalahan dan kelemahannya. Oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak penulis harapkan, demi perbaikan dan sempurnanya skripsi ini.

Akhirnya penulis mengharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Amiin Yaa Robbal 'alamiin.